

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi terhadap motivasi belajar ke dalam digital classroom dikalangan siswa SMPK IPEKA Integrated Cristian School (IICS) Jakarta, sebagai berikut :

1. Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, tidak semua dimensi kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi mempengaruhi motivasi belajar siswa. Terdapat beberapa dimensi, yang dalam hal ini dimensi keahlian dari kredibilitas sumber komunikasi sangat mendominasi untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa kedalam digital classroom, dengan besaran mean yaitu, 4,09. Kemudian dari hasil penelitian terdapat sebesar 34,9% motivasi belajar siswa kedalam digital classroom dipengaruhi oleh kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi. Hasil penelitian ini berhubungan dengan teori kemungkinan elaborasi, yang masuk kedalam jalur periferal, dimana dalam teori ini pula terdapat dua faktor utama, yaitu motivasi dan kemampuan. Berdasarkan hasil dinyatakan bahwa 34,9% ini motivasi belajar siswa kedalam digital classroom cukup rendah, karena kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi yang hanya berperan sedikit, yaitu sebesar 34,9% hal inilah yang membuat penelitian masuk kedalam jalur periferal. Dengan coefficients standardized sebesar 0,595. Jika adanya perubahan 1 satuan

kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi maka akan ada peningkatan setengah lebih motivasi belajar siswa untuk belajar kedalam digital classroom sebesar 0,595. Siswa mempersepsikan kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi tersebut muncul karena adanya pelatihan khusus yang dilakukan oleh google instructure sebelum diterapkannya secara permanen digital classroom di sekolah SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta. Selaku wakil kepala sekolah Erni Yunia menjelaskan seluruh guru diberikan pelatihan oleh google instructure untuk dapat melakukan proses pembelajaran dengan metode digital classroom, agar seterusnya guru sudah mahir dan memaksimalkan kemampuannya untuk mengubah persepsi siswa ke arah yang lebih positif, yaitu memotivasi belajar siswa untuk belajar ke dalam digital classroom. Guru merupakan seorang yang bertanggung jawab kepada siswa ketika berada dilingkungan sekolah. Dengan guru yang sudah mendapatkan pelatihan, serta mampu membawa diri dengan positif dihadapan siswanya, maka dengan kredibilitas yang dibentuk secara baik, seperti karakter dengan sifat tulus, mudah bergaul, ramah, serta diri para guru yang menarik akan mudah bagi siswa untuk mempersepsikan guru kearah yang positif pula.

2. Bahwa terdapat sisanya 65,1% (100% - 34,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Faktor lain ini besar kemungkinan terdapat dalam 65,1%, yang dapat disebutkan seperti hadiah yang diberikan kepada siswa, tata tertib yang mewajibkan siswa untuk menaatinya, serta juga dari peran orang dan lingkungan pertemanan yang juga mampu meningkatkan motivasi belajar

kedalam digital classroom dikalangan siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, adapun saran yang penulis dapat berikan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian ini, kredibilitas guru sangat sedikit mempengaruhi motivasi belajar siswa, dengan begitu disarankan kepada google instructure untuk terus memberikan pelatihan khusus kepada para guru yang mengajar didigital classroom secara berkala.
2. Selain keahlian guru diharapkan lebih meningkatkan kredibilitas sebagai sumber komunikasi dari masing-masing dimensi yang ada yaitu, keahlian, dapat dipercaya, dinamisme, sosiabilitas, koorientasi, karismatik, daya Tarik komunikator.
3. Berdasarkan penelitian ini, juga terdapat faktor lain yang mampu memotivasi siswa, diharapkan penelitian lain untuk memperhatikan faktor lain selain kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi terhadap motivasi belajar siswa.

